

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dalam penerapan dan hasil pembelajaran. Dan menggunakan metode kuantitatif karena data yang terkumpul akan dianalisis dengan cara menghitung nilai rata-rata kemudian dikonversikan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan.

#### **B. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi pada dasarnya adalah suatu elemen atau individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian.<sup>52</sup>

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa:

“Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua subyek, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25% atau lebih.”

---

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 246.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Salafiyah Syafi'iyah Mojokerto.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut pendapat lain adalah seluruh penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi.<sup>53</sup>

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan cara berdiskusi dengan Kepala MTs Salafiyah Syafi'iyah Mojokerto dan guru bidang studi Fiqih kelas VII, maka ditetapkan kelas VII-A dan VII-B sebagai sampel dalam penelitian ini, karena di kelas VII-A dan kelas VII-B siswanya memiliki kemampuan yang sama heterogen yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

## C. Rancangan Penelitian

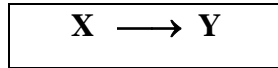
Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang menggunakan *"One-Shoot Case Study"*, yaitu penelitian dengan menggunakan dua kelas, dimana pada kelas pertama atau kelas VII-A guru memberikan treatment dengan menerapkan pembelajarn konvensional, sedangkan pada kelas kedua guru memberi perlakuan (treatment) dengan menerapkan pembelajaran CTL pada subjek penelitian. Dan diikuti dengan pengukuran terhadap akibat dari perlakuan tersebut.<sup>54</sup>

---

<sup>53</sup> Ibid, h. 220.

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 110

Model ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

**X** = Perlakuan yang diberikan yaitu model pembelajaran konvensional untuk kelas

VII-A dan *Contextual Teaching And Learning* untuk kelas VII-B

**Y** = Pendiskripsian hasil penelitian berupa implementasi strategi pembelajaran

*Contextual Teaching And Learning*, ketuntasan hasil belajar siswa, dan efektifitas strategi pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam mencapai ketuntasan belajar.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini memiliki prosedur penelitian tertentu. Adapun Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menentukan sekolah untuk penelitian.
- b. Melakukan kesepakatan dengan guru bidang studi fiqh tentang materi yang akan diteliti dan lamanya waktu penelitian.
- c. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran, yaitu:
  - 1) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  - 2) Lembar tugas siswa.

- d. Menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian, yaitu:
- 1) Lembar pengamatan penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*
  - 2) Lembar tes hasil belajar.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Proses pembelajaran berlangsung selama 2 kali pertemuan untuk setiap kelas. Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran konvensional untuk kelas VII-A dan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk kelas VII-B. Yang bertindak sebagai guru adalah peneliti dan pengamatan dilakukan oleh 1 orang yaitu mahasiswa Pendidikan Agama Islam IAIN Sunan Ampel Surabaya. Peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* selama proses pembelajaran berlangsung.

Pelaksanaan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan model pembelajaran konvensional di kelas VII-A pada pelajaran fiqh materi shalat.
- b. Menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* di kelas VII-B pada pelajaran fiqh materi shalat. Pelaksanaan pada

pertemuan pertama sesuai dengan RPP ke-1, sedangkan pada pertemuan kedua sesuai dengan RPP ke-2.

- c. Melakukan pengamatan terhadap penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* selama proses pembelajaran berlangsung.
- d. Memberikan tes hasil belajar kepada siswa. Tes diberikan pada akhir proses pembelajaran materi sholat, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

## **E. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan persiapan guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan. Rencana pelaksanaan pembelajaran berisi tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, model dan metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini disusun oleh peneliti dengan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan serta telah divalidasi oleh para ahli pendidikan.

## **2. Lembar Tugas Siswa**

Lembar tugas siswa merupakan lembar kerja yang mendukung kegiatan siswa untuk menentukan kemampuan pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri. Lembar kerja siswa ini disusun oleh peneliti dengan dikonsultasikan oleh dosen pembimbing dan guru yang bersangkutan serta telah divalidasi oleh para ahli pendidikan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari:

### **1. Lembar Pengamatan Implementasi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning***

Lembar pengamatan implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* ini digunakan untuk mengetahui langkah-langkah strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* selama penerapan pembelajaran berlangsung. Lembar pengamatan ini disusun oleh peneliti dengan dikonsultasikan pada dosen pembimbing.

### **2. Tes Hasil Belajar**

Tes hasil belajar ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap pelajaran fiqih materi shalat. Lembar tes hasil belajar ini disusun oleh peneliti dengan dikonsultasikan pada dosen pembimbing dan guru bidang studi serta divalidasi oleh para ahli pendidikan.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, metode tes, dan metode angket

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengamati implementasi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*.

Adapun data yang diperoleh dari metode observasi adalah data mengenai implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* selama proses belajar mengajar berlangsung, data ini diperoleh dengan menggunakan lembar pengamatan. Pengamat memberikan penilaian terhadap implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sesuai dengan tahap-tahap strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan memberikan tanda cek (√) pada kolom yang tersedia dan di lengkapi dengan skala penilaian.

### **2. Metode Tes Hasil Belajar**

Metode tes dalam penelitian ini adalah digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa baik dari kelas VII-A maupun kelas VII-B. Tes hasil

belajar siswa diberikan pada akhir proses pembelajaran pelajaran fiqih materi sholat.

Adapun teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa bentuk tes objektif. Hal ini disebabkan antara lain; luasnya bahan pelajaran yang harus di uji dan untuk mempermudah proses penilaian yang akan dilakukan.

## H. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah menganalisis data yang terkumpul dari hasil penelitian, yaitu:

### 1. Analisis Data Implementasi Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

Data hasil pengamatan implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang diamati setiap aspek dan diberikan penilaian dengan rentangan 1-4, dimana nilai 1 adalah kurang baik, nilai 2 adalah cukup baik, nilai 3 adalah baik, dan nilai 4 adalah sangat baik. Dari aspek yang diamati, maka data tersebut dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tiap aspek pada setiap pertemuan, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$



Keterangan:

$\bar{x}$  = Nilai rata-rata penerapan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diperoleh dari seluruh aspek pengamatan pada setiap pertemuan.

$n$  = Banyaknya aspek yang diamati

Setelah dicari nilai rata-rata implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* tiap aspeknya, selanjutnya nilai tersebut dikonversikan dengan kategori berikut:<sup>55</sup>

❖  $1,00 \leq x < 1,70$  : Kurang baik

❖  $1,70 \leq x < 2,60$  : Cukup baik

❖  $2,60 \leq x < 3,51$  : Baik

❖  $3,51 \leq x < 4,00$  : Sangat baik

Implementasi strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dikatakan efektif, bila rata-rata setiap aspek dalam mengelola pembelajaran masuk kriteria baik atau sangat baik.

---

<sup>55</sup> Tri Wahyudi, *Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Bentuk Soal Cerita Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Bagi Siswa Kelas IV SDN Gongseng 01 Magaluh Jombang*, Skripsi (Surabaya: Perpustakaan IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2010), h. 52 t.d

## 2. Analisis Data Tes Hasil Belajar

Data nilai tes hasil belajar dianalisis untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan seraca klasikal. Hasil dari data ketuntasan belajar siswa tersebut dapat dianalisis kembali untuk mengetahui tingkat efektifitasnya model pembelajaran *CTL*.

Seorang siswa dapat dikatakan mencapai ketuntasan belajarnya jika daya serap atau nilai yang diperoleh mencapai  $\geq 70$  (sesuai yang ditentukan sekolah), dengan perhitungan sebagai berikut:

- ❖ Nilai Tiap Siswa =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$
- ❖ Nilai Rata-rata Kelas =  $\frac{\text{Jumlah seluruh Nilai Tiap Siswa}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}}$
- ❖ KBK =  $\frac{\text{Banyaknya siswa yang tuntas} \times 100}{\text{Banyaknya seluruh siswa}} \%$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

KBK  $\geq 85\%$  termasuk tuntas (sesuai yang ditentukan sekolah)

KBK  $< 85\%$  termasuk tidak tuntas (sesuai yang ditentukan sekolah)